

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

**DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NOMOR 45
TAHUN 2024 TENTANG PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN EMITEN DAN PERUSAHAAN
PUBLIK ("POJK 45/2024")**

**TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU
TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA TANGGAL 15 MEI 2026.**

**KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PERUBAHAN STATUS PERSEROAN DARI PERUSAHAAN TERBUKA MENJADI PERUSAHAAN
TERTUTUP ("RENCANA GO PRIVATE") DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM-SAHAM
PERSEROAN DARI BURSA EFEK INDONESIA ("DELISTING"). KETERBUKAAN INFORMASI INI
SANGAT PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PERSEROAN.**



**PT ORGANON PHARMA INDONESIA TBK
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Farmasi

Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower, Lantai 37,
unit 102 & 106,
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 21,
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon: (021) 31107009
Website: <https://www.organon.com/indonesia/>
Email:
arie.noviandari.arie.noviandari@organon.com

Kantor Cabang/Pabrik:

Jl. Raya Pandaan KM 48, Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur
Telepon: (031) 60040702
Email:
arie.noviandari.arie.noviandari@organon.com

DOKUMEN INI MERUPAKAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN
DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK:

- (i) MENGUBAH STATUS PERSEROAN DARI PERUSAHAAN TERBUKA MENJADI PERUSAHAAN
TERTUTUP (TERMASUK MENGHAPUS PENCATATAN SAHAM-SAHAM PERSEROAN DARI
BURSA EFEK INDONESIA); DAN
- (ii) MENGUBAH ANGGARAN DASAR PERSEROAN DALAM RANGKA PERUBAHAN STATUS
PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM ANGKA (i) DI ATAS.

DALAM HAL TERDAPAT KERAGUAN MENGENAI ASPEK APAPUN DARI KETERBUKAAN
INFORMASI INI ATAU MENGENAI TINDAKAN YANG HARUS ANDA AMBIL SEBAGAI PEMEGANG
SAHAM, ANDA DAPAT BERKONSULTASI DENGAN WAKIL PERANTARA PEDAGANG EFEK ANDA
ATAU WAKIL PERUSAHAAN EFEK TERDAFTAR, MANAJER INVESTASI, PENASEHAT HUKUM,
AKUNTAN ATAU PENASEHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN TERSEBUT ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI INI MENYESATKAN.

Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Juni 2026

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disampaikan oleh Perseroan melalui website PT Bursa Efek Indonesia, website Perseroan (<https://www.organon.com/indonesia/>), dan aplikasi eASY.KSEI.

I. PENDAHULUAN

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup ("**Rencana Go Private**") dan penghapusan pencatatan saham-saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia ("**Delisting**"). Sebagai perusahaan terbuka, dalam melaksanakan Rencana Go Private dan Delisting, Perseroan wajib memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK 45/2024.

Berdasarkan POJK 45/2024, Rencana Go Private dan Delisting harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting dan (a) bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan; atau (b) bukan merupakan afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan ("**Pemegang Saham Independen**"). Persetujuan Pemegang Saham Independen tersebut diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). Informasi lebih rinci terkait dengan pelaksanaan RUPSLB, termasuk informasi mengenai kuorum dan tata cara pengambilan keputusan diuraikan dalam Bab V Keterbukaan Informasi ini.

Keterbukaan Informasi ini disampaikan dengan maksud untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham mengenai:

- Rencana Go Private dan Delisting;
- Tinjauan atas persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan Rencana Go Private dan Delisting; dan
- Informasi mengenai RUPSLB sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting.

II. INFORMASI MENGENAI RENCANA GO PRIVATE DAN DELISTING

Rencana Go Private dan Delisting Perseroan dilaksanakan dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut:

1. Saham Perseroan tidak lagi aktif diperdagangkan;
2. Berdasarkan data pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat kehadiran dan partisipasi pemegang saham publik dalam rapat-rapat tersebut sangat rendah;
3. Melalui pelaksanaan Go Private dan Delisting Perseroan, pemegang saham publik akan memperoleh kesempatan untuk menjual saham yang dimilikinya dengan harga premium dibandingkan harga historis saham Perseroan;
4. Sampai dengan saat ini, Perseroan dapat membiayai sendiri kegiatan operasional dan oleh karenanya, Perseroan tidak melihat adanya kebutuhan untuk mencari dana dari masyarakat atau publik; dan
5. Rencana Go Private dan Delisting Perseroan sejalan dengan kebijakan global dari Grup Merck, dimana Grup Merck terus melakukan restrukturisasi grup secara global setelah melakukan merger dengan Schering-Plough pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2021 telah dilakukan transaksi spin off pada tingkat pemegang saham Perseroan.

Mempertimbangkan hal di atas serta berdasarkan evaluasi secara menyeluruh oleh manajemen Perseroan atas strategi bisnis jangka panjang dalam pengelolaan aset dan kegiatan operasional yang lebih efisien, Perseroan memutuskan untuk mengajukan Rencana Go Private dan Delisting.

Melalui Rencana Go Private dan Delisting, pemegang saham akan memiliki kesempatan untuk menjual kepemilikan saham mereka pada Perseroan dengan harga wajar dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku.

SELURUH PEMEGANG SAHAM DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT PAJAK MASING-MASING DALAM MENENTUKAN KONSEKUENSI PAJAK YANG MUNGKIN TIMBUL SEHUBUNGAN DENGAN PENJUALAN SAHAM MEREKA DI PERSEROAN.

Sehubungan Rencana Go Private dan Delisting, tidak terdapat kewajiban untuk memperoleh izin, persetujuan terlebih dahulu, atau melakukan pemberitahuan terlebih dahulu dari/kepada pihak ketiga

mana pun yang menjadi prasyarat dalam pelaksanaan Rencana Go Private dan Delisting Perseroan. Terlepas dari itu, sampai dengan tanggal Tambahan Keterbukaan Informasi ini, Perseroan juga tidak menerima keberatan dari pihak ketiga manapun sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting Perseroan

III. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Schering-Plough Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Maret 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/72/5 tanggal 26 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 1973, Tambahan No. 13.

Perseroan telah mengganti namanya menjadi PT Organon Pharma Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Januari 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002726.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah melalui Akta No. 340 tanggal 18 Januari 2023, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005342.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Januari 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0016600.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Januari 2023, sehubungan dengan perubahan mengenai Pasal 3 terkait maksud dan tujuan Perseroan ("**Anggaran Dasar**").

Saat ini Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 37, unit 102 & 106, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 21, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pabrik yang memproduksi produk-produk obat-obatan dan farmasi yang terletak di jalan Jl. Raya Pandaan KM 48, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.

B. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang:

- (i) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI 21012); and
- (ii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia (KBLI 46691).

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI 21012).

C. Anak Perusahaan Perseroan

Sampai dengan tanggal saat ini, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak.

D. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 129 tanggal 25 Februari 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012499.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0129081 tanggal 26 Februari 2021 dan Surat

Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0129089 tanggal 26 Februari 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0037633.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, yakni sebagai berikut:

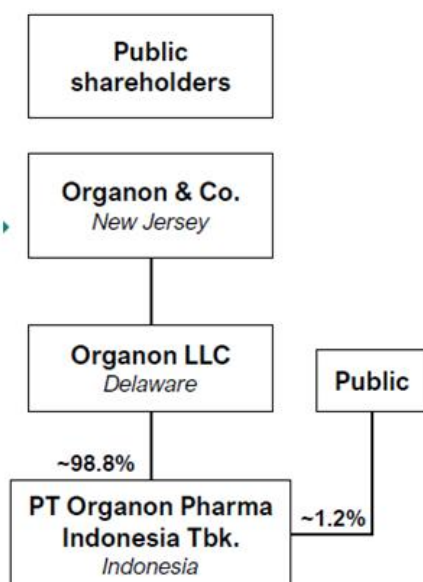
Modal Dasar : Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah), yang terbagi atas 5.000.000 (lima juta) saham, bernilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp3.600.000.000,- (tiga miliar enam ratus juta Rupiah) saham, yang terbagi atas 3.600.000 (tiga juta enam ratus ribu) saham, atau sebesar 72,00% (tujuh puluh dua persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2026 yang dikelola oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Organon LLC	3.556.336	3.556.336.000	98,787
- Masyarakat	43.664	43.664.000	1,213
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.600.000	3.600.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	1.400.000	1.400.000.000	-

Struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:



Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 45/2024 adalah Organon LLC ("Organon LLC"). Perseroan akan melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum melalui sistem *online* setelah penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2026.

E. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No.166 tanggal 21 Oktober 2025, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0360669 tanggal 9 Desember 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkum di bawah No. AHU-0277605.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 9 Desember 2025 yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Andreas Daugaard Jorgensen
Komisaris Independen	: Edward Tanujaya
Komisaris	: Erwin Agung

Direksi

Direktur Utama	: Daniel
Direktur	: Yohanes Indrayana
Direktur	: Andri Soelastyo
Direktur	: Yeap Xin Yi

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

F. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut disampaikan ikhtisar data keuangan penting berdasarkan:

- (i) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan laporan No. 00499/2.1025/AU.1/04/1738-1/1/III/2024 tanggal 30 Maret 2024 yang dinyatakan wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Steven Tanggara;
- (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan berdasarkan laporan No. 00296/2.1457/AU.1/04/1738-2/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 yang dinyatakan wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Steven Tanggara; dan
- (iii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan berdasarkan laporan No. 00417/2.1457/AU.1/10/1738-3/1/III/2026 tanggal 26 Maret 2026 yang dinyatakan wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Steven Tanggara.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2023
Aset Lancar	2.002.061	1.331.103	1.146.623
Aset Tidak Lancar	274.175	304.869	274.724
Jumlah Aset	2.276.236	1.635.971	1.421.347
Liabilitas Jangka Pendek	914.203	568.973	543.198
Liabilitas Jangka Panjang	31.055	33.994	37.702

Jumlah Liabilitas	945.258	602.967	580.899
Ekuitas	1.330.978	1.033.004	840.448
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.276.236	1.635.971	1.421.347

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan	4.122.385	2.895.902	2.747.530
Beban Pokok Pendapatan	(3.682.728)	(2.595.140)	(2.449.763)
Laba Bruto	439.657	300.763	297.766
Laba Tahun Berjalan	290.706	186.616	187.702
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	297.974	192.557	186.310
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	80,75	51,84	52,14

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2023
<i>Current Ratio</i>	2,19x	2,34x	2,11x
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,71x	0,58x	0,69x
<i>Debt to Assets Ratio</i>	0,42x	0,37x	0,41x
<i>Net Profit Margin</i>	7,05%	6,44%	6,83%
<i>Return on Equity</i>	21,84%	18,07%	22,33%
<i>Return on Assets</i>	12,77%	11,41%	13,21%

IV. PENAWARAN TENDER SUKARELA

Dalam hal Rencana Go Private dan Delisting telah disetujui dalam RUPSLB, Organon LLC, selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, akan melakukan penawaran untuk membeli saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham publik Perseroan melalui Penawaran Tender Sukarela sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penawaran Tender Sukarela ("VTO").

Harga penawaran adalah harga yang akan ditawarkan oleh Organon LLC kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka VTO oleh Organon LLC sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting. Adapun pada semenjak tanggal 1 Februari 2013 PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") telah mengeluarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan melalui Pengumuman BEI No. Peng-SPT-00001/BEI.PPR/01-2013 (Tanggal Suspensi). Harga penawaran VTO akan menggunakan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf (b) *juncto* Pasal 39 huruf (a) POJK 45/2024, dimana atas saham Perseroan yang tercatat di BEI namun selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum tanggal pengumuman RUPSLB tidak diperdagangkan atau dihentikan sementara perdagangannya oleh BEI, maka harga pembelian saham harus lebih tinggi dari harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di BEI dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan

terakhir yang dihitung mundur dari hari perdagangan terakhir atau hari dihentikan sementara perdagangannya, yaitu sebesar Rp32.063,- per saham. Berdasarkan hal tersebut, harga yang akan ditawarkan Organon LLC kepada para pemegang saham adalah senilai Rp100.000,- per saham ("Harga Penawaran").

Dalam hal Rencana Go Private dan Delisting disetujui dalam RUPSLB, serta jumlah pemegang saham telah menjadi di bawah 50 (lima puluh) pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK sehingga OJK mencabut efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan dan Perseroan telah berubah status menjadi perusahaan tertutup, maka para pemegang saham publik yang tidak bersedia menjual sahamnya dalam VTO akan tetap menjadi pemegang saham perusahaan tertutup.

Sebagai informasi, berikut disajikan perhitungan atas Harga Penawaran berdasarkan ketentuan yang berlaku:

No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi
1	31 Jan 13	-	11	23 Okt 12	-	201	15 Jul 12	-	301	6 Apr 12	-
2	30 Jan 13	-	12	22 Okt 12	-	202	14 Jul 12	-	302	5 Apr 12	-
3	29 Jan 13	-	13	21 Okt 12	-	203	13 Jul 12	-	303	4 Apr 12	-
4	28 Jan 13	-	14	20 Okt 12	-	204	12 Jul 12	-	304	3 Apr 12	-
5	27 Jan 13	-	15	19 Okt 12	-	205	11 Jul 12	-	305	2 Apr 12	-
6	26 Jan 13	-	16	18 Okt 12	-	206	10 Jul 12	-	306	1 Apr 12	-
7	25 Jan 13	-	17	17 Okt 12	-	207	9 Jul 12	-	307	31 Mar 12	-
8	24 Jan 13	-	18	16 Okt 12	-	208	8 Jul 12	-	308	30 Mar 12	-
9	23 Jan 13	-	19	15 Okt 12	36.000	209	7 Jul 12	-	309	29 Mar 12	-
10	22 Jan 13	-	20	14 Okt 12	-	210	6 Jul 12	-	310	28 Mar 12	-
11	21 Jan 13	-	21	13 Okt 12	-	211	5 Jul 12	-	311	27 Mar 12	-
12	20 Jan 13	-	22	12 Okt 12	-	212	4 Jul 12	-	312	26 Mar 12	-
13	19 Jan 13	-	23	11 Okt 12	-	213	3 Jul 12	-	313	25 Mar 12	-
14	18 Jan 13	-	24	10 Okt 12	-	214	2 Jul 12	-	314	24 Mar 12	-
15	17 Jan 13	-	25	9 Okt 12	-	215	1 Jul 12	-	315	23 Mar 12	-
16	16 Jan 13	-	26	8 Okt 12	-	216	30 Jun 12	-	316	22 Mar 12	-
17	15 Jan 13	-	27	7 Okt 12	-	217	29 Jun 12	-	317	21 Mar 12	-
18	14 Jan 13	-	28	6 Okt 12	-	218	28 Jun 12	-	318	20 Mar 12	-
19	13 Jan 13	-	29	5 Okt 12	-	219	27 Jun 12	-	319	19 Mar 12	-
20	12 Jan 13	-	30	4 Okt 12	-	220	26 Jun 12	-	320	18 Mar 12	-
21	11 Jan 13	-	31	3 Okt 12	-	221	25 Jun 12	-	321	17 Mar 12	-
22	10 Jan 13	-	32	2 Okt 12	-	222	24 Jun 12	-	322	16 Mar 12	-
23	9 Jan 13	-	33	1 Okt 12	-	223	23 Jun 12	-	323	15 Mar 12	-
24	8 Jan 13	-	34	30 Sep 12	-	224	22 Jun 12	-	324	14 Mar 12	-
25	7 Jan 13	29.000	35	29 Sep 12	-	225	21 Jun 12	-	325	13 Mar 12	-
26	6 Jan 13	-	36	28 Sep 12	-	226	20 Jun 12	-	326	12 Mar 12	-
27	5 Jan 13	-	37	27 Sep 12	-	227	19 Jun 12	-	327	11 Mar 12	-
28	4 Jan 13	-	38	26 Sep 12	-	228	18 Jun 12	-	328	10 Mar 12	-
29	3 Jan 13	-	39	25 Sep 12	-	229	17 Jun 12	-	329	9 Mar 12	-
30	2 Jan 13	-	40	24 Sep 12	-	230	16 Jun 12	-	330	8 Mar 12	-
31	1 Jan 13	-	41	23 Sep 12	-	231	15 Jun 12	-	331	7 Mar 12	-
32	31 Des 12	-	42	22 Sep 12	-	232	14 Jun 12	-	332	6 Mar 12	-
33	30 Des 12	-	43	21 Sep 12	-	233	13 Jun 12	-	333	5 Mar 12	-
34	29 Des 12	-	44	20 Sep 12	-	234	12 Jun 12	-	334	4 Mar 12	-
35	28 Des 12	-	45	19 Sep 12	-	235	11 Jun 12	-	335	3 Mar 12	-
36	27 Des 12	-	46	18 Sep 12	-	236	10 Jun 12	-	336	2 Mar 12	-
37	26 Des 12	-	47	17 Sep 12	-	237	9 Jun 12	-	337	1 Mar 12	-
38	25 Des 12	-	48	16 Sep 12	-	238	8 Jun 12	-	338	29 Feb 12	-
39	24 Des 12	-	49	15 Sep 12	-	239	7 Jun 12	-	339	28 Feb 12	-
40	23 Des 12	-	50	14 Sep 12	-	240	6 Jun 12	-	340	27 Feb 12	-
41	22 Des 12	-	51	13 Sep 12	-	241	5 Jun 12	-	341	26 Feb 12	-
42	21 Des 12	-	52	12 Sep 12	-	242	4 Jun 12	-	342	25 Feb 12	-
43	20 Des 12	-	53	11 Sep 12	-	243	3 Jun 12	-	343	24 Feb 12	-
44	19 Des 12	-	54	10 Sep 12	-	244	2 Jun 12	-	344	23 Feb 12	-
45	18 Des 12	-	55	9 Sep 12	-	245	1 Jun 12	-	345	22 Feb 12	-
46	17 Des 12	-	56	8 Sep 12	-	246	31 Mei 12	-	346	21 Feb 12	-
47	16 Des 12	-	57	7 Sep 12	-	247	30 Mei 12	-	347	20 Feb 12	-
48	15 Des 12	-	58	6 Sep 12	-	248	29 Mei 12	-	348	19 Feb 12	-
49	14 Des 12	-	59	5 Sep 12	-	249	28 Mei 12	-	349	18 Feb 12	-
50	13 Des 12	-	60	4 Sep 12	-	250	27 Mei 12	-	350	17 Feb 12	-
51	12 Des 12	-	61	3 Sep 12	-	251	26 Mei 12	-	351	16 Feb 12	-
52	11 Des 12	-	62	2 Sep 12	-	252	25 Mei 12	-	352	15 Feb 12	-
53	10 Des 12	-	63	1 Sep 12	-	253	24 Mei 12	-	353	14 Feb 12	-
54	9 Des 12	-	64	31 Agu 12	-	254	23 Mei 12	-	354	13 Feb 12	-
55	8 Des 12	-	65	30 Agu 12	-	255	22 Mei 12	-	355	12 Feb 12	-
56	7 Des 12	-	66	29 Agu 12	-	256	21 Mei 12	-	356	11 Feb 12	-
57	6 Des 12	-	67	28 Agu 12	-	257	20 Mei 12	-	357	10 Feb 12	-
58	5 Des 12	-	68	27 Agu 12	-	258	19 Mei 12	-	358	9 Feb 12	-
59	4 Des 12	-	69	26 Agu 12	-	259	18 Mei 12	-	359	8 Feb 12	-
60	3 Des 12	-	70	25 Agu 12	-	260	17 Mei 12	-	360	7 Feb 12	-
61	2 Des 12	-	71	24 Agu 12	-	261	16 Mei 12	-	361	6 Feb 12	-
62	1 Des 12	-	72	23 Agu 12	-	262	15 Mei 12	-	362	5 Feb 12	-
63	30 Nov 12	-	73	22 Agu 12	-	263	14 Mei 12	-	363	4 Feb 12	-
64	29 Nov 12	-	74	21 Agu 12	-	264	13 Mei 12	-	364	3 Feb 12	-
65	28 Nov 12	-	75	20 Agu 12	-	265	12 Mei 12	-	365	2 Feb 12	-
66	27 Nov 12	31.250	76	19 Agu 12	-	266	11 Mei 12	-	366	1 Feb 12	-
67	26 Nov 12	-	77	18 Agu 12	-	267	10 Mei 12	-			
68	25 Nov 12	-	78	17 Agu 12	-	268	9 Mei 12	-			
69	24 Nov 12	-	79	16 Agu 12	-	269	8 Mei 12	-			

No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Tanggal	Harga Tertinggi
70	23 Nov 12	-	80	15 Agu 12	-	270	7 Mei 12	-			
71	22 Nov 12	-	81	14 Agu 12	-	271	6 Mei 12	-			
72	21 Nov 12	-	82	13 Agu 12	-	272	5 Mei 12	-			
73	20 Nov 12	-	83	12 Agu 12	-	273	4 Mei 12	-			
74	19 Nov 12	-	84	11 Agu 12	-	274	3 Mei 12	-			
75	18 Nov 12	-	85	10 Agu 12	-	275	2 Mei 12	-			
76	17 Nov 12	-	86	9 Agu 12	-	276	1 Mei 12	-			
77	16 Nov 12	-	87	8 Agu 12	-	277	30 Apr 12	-			
78	15 Nov 12	-	88	7 Agu 12	-	278	29 Apr 12	-			
79	14 Nov 12	-	89	6 Agu 12	-	279	28 Apr 12	-			
80	13 Nov 12	-	90	5 Agu 12	-	280	27 Apr 12	-			
81	12 Nov 12	-	91	4 Agu 12	-	281	26 Apr 12	-			
82	11 Nov 12	-	92	3 Agu 12	-	282	25 Apr 12	-			
83	10 Nov 12	-	93	2 Agu 12	-	283	24 Apr 12	-			
84	9 Nov 12	32.000	94	1 Agu 12	-	284	23 Apr 12	-			
85	8 Nov 12	-	95	31 Jul 12	-	285	22 Apr 12	-			
86	7 Nov 12	-	96	30 Jul 12	-	286	21 Apr 12	-			
87	6 Nov 12	-	97	29 Jul 12	-	287	20 Apr 12	-			
88	5 Nov 12	-	98	28 Jul 12	-	288	19 Apr 12	-			
89	4 Nov 12	-	99	27 Jul 12	-	289	18 Apr 12	-			
90	3 Nov 12	-	100	26 Jul 12	-	290	17 Apr 12	-			
91	2 Nov 12	-	101	25 Jul 12	-	291	16 Apr 12	-			
92	1 Nov 12	-	102	24 Jul 12	-	292	15 Apr 12	-			
93	31 Okt 12	-	103	23 Jul 12	-	293	14 Apr 12	-			
94	30 Okt 12	-	104	22 Jul 12	-	294	13 Apr 12	-			
95	29 Okt 12	-	105	21 Jul 12	-	295	12 Apr 12	-			
96	28 Okt 12	-	106	20 Jul 12	-	296	11 Apr 12	-			
97	27 Okt 12	-	107	19 Jul 12	-	297	10 Apr 12	-			
98	26 Okt 12	-	108	18 Jul 12	-	298	9 Apr 12	-			
99	25 Okt 12	-	109	17 Jul 12	-	299	8 Apr 12	-			
100	24 Okt 12	-	110	16 Jul 12	-	300	7 Apr 12	-			

Total Harga Tertinggi	Rp128.250,-
Jumlah hari yang terdapat perdagangan	4
Harga Rata-Rata Tertinggi	Rp32.063,-
Harga Penawaran	Rp100.000,-

Organon LLC bermaksud untuk membeli sebanyak-banyaknya 43.664 (empat puluh tiga ribu enam ratus enam puluh empat) saham yang mewakili 1,213% (satu koma dua satu tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan Harga Penawaran yaitu sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham, maka jumlah nilai VTO kepada seluruh pemegang saham publik adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.366.400.000,- (empat miliar tiga ratus enam puluh enam juta empat ratus ribu Rupiah).

Dalam hal VTO yang dilakukan oleh Organon LLC berhasil memperoleh seluruh saham milik masyarakat, maka setelah pelaksanaan VTO tersebut Organon LLC akan memiliki secara langsung sebanyak 3.600.000 (tiga juta enam ratus ribu) saham dalam Perseroan, yang mewakili 100,00% (seratus persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Pasal 7 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu ("UUPT"), jumlah pemegang saham Perseroan akan menjadi kurang dari 2 (dua) pihak. Oleh karena itu, dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak terjadinya keadaan tersebut, Organon LLC wajib untuk: (i) mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya kepada pihak lain; atau (ii) melakukan pengeluaran saham baru kepada pihak lain, guna memenuhi ketentuan UUPT yang mensyaratkan bahwa suatu perseroan terbatas harus dimiliki oleh sekurang-kurangnya 2 (dua) pihak.

Organon LLC dengan ini menyatakan bahwa Organon LLC memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran penuh kepada pemegang saham publik atas pembelian saham milik masyarakat sehubungan dengan pelaksanaan VTO.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

A. Jadwal RUPSLB

RUPSLB mengenai Rencana Go Private dan Delisting akan diadakan pada hari Selasa, 23 Juni 2026 Pkl. 14.00 WIB di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 37. RUPSLB juga akan diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2025, tanggal 1 Juli

2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

Pengumuman mengenai RUPSLB, beserta dengan Keterbukaan Informasi ini dan Pemanggilan RUPSLB, telah diterbitkan masing-masing pada tanggal 15 Mei 2026 dan 1 Juni 2026 pada situs web BEI, situs web Perseroan, dan fasilitas eASY.KSEI.

Para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPSLB terkait dengan agenda persetujuan untuk Rencana Go Private dan Delisting adalah Pemegang Saham Independen yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada *Recording Date* (sebagaimana dijelaskan di bawah) dan telah menyampaikan formulir pernyataan independen yang telah ditandatangani serta dibubuhi meterai yang cukup kepada Perseroan sebelum pelaksanaan RUPSLB.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan sangat menghimbau seluruh Pemegang Saham Independen untuk:

- (i) menghadiri RUPSLB baik secara fisik ataupun elektronik,
- (ii) memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI, atau
- (iii) memberikan kuasa secara fisik kepada pihak yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan ("BAE").

Seluruh Pemegang Saham Independen Perseroan yang akan menghadiri RUPSLB atau memberikan kuasa dengan cara sebagaimana disebutkan di atas wajib menandatangani surat pernyataan Pemegang Saham Independen yang tersedia di situs web Perseroan (<https://www.organon.com/indonesia/>) sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB atau pada tanggal 1 Juni 2026. Surat Pernyataan yang telah ditandatangani wajib disampaikan kepada Perseroan dan BAE sebelum registrasi RUPSLB ditutup.

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan RUPSLB, termasuk namun tidak terbatas pada tata cara menghadiri atau memberikan kuasa pada RUPSLB dan penyampaian formulir surat kuasa dan/atau surat pernyataan Pemegang Saham Independen serta pemberian suara, akan disampaikan lebih rinci dalam Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2026 yang diumumkan pada situs web BEI, situs web Perseroan dan fasilitas eASY.KSEI.

Formulir pernyataan independen telah tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan (<https://www.organon.com/indonesia/>).

B. Mata Acara RUPSLB

Mata Acara RUPSLB untuk Rencana Go Private dan Delisting adalah sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama : Persetujuan atas Rencana Perubahan Status Perseroan menjadi Perusahaan Tertutup, yang meliputi:
- a. persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
 - b. persetujuan atas penghapusan pencatatan saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia (delisting);
 - c. persetujuan atas penunjukan pihak-pihak profesi penunjang yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Go private; dan
 - d. pemberian wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk mengambil setiap dan segala tindakan yang diperlukan atau dipandang perlu sehubungan dengan pelaksanaan ataupun penyelesaian Rencana Go private.
- Mata Acara Kedua : Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan POJK 45/2024 dan POJK 15/2020, Mata Acara Pertama RUPSLB harus dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju yang diberikan oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih

dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju yang diberikan oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB. RUPSLB kedua dapat diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPSLB pertama diselenggarakan.

Lebih lanjut, apabila kuorum kehadiran dalam RUPSLB kedua tidak dapat tercapai, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB ketiga dengan ketentuan pemanggilan dan pelaksanaannya yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan permohonan Perseroan.

Sehubungan dengan Mata Acara Kedua RUPSLB, pemegang saham yang berhak hadir adalah para pemegang saham yang memenuhi syarat yang ditentukan dan namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek Indonesia hari Selasa, tanggal 26 Mei 2026. Berdasarkan POJK 15/2020, Mata Acara Kedua RUPSLB dapat dilangsungkan apabila RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Mengingat Mata Acara Kedua RUPSLB merupakan kelanjutan dari Mata Acara Pertama RUPSLB, dalam hal kuorum dan persetujuan atas Mata Acara Pertama RUPSLB tidak diperoleh, maka Perseroan tidak akan melanjutkan pembahasan Mata Acara Kedua.

Dalam hal persetujuan RUPSLB mengenai Rencana Go Private dan Delisting diperoleh oleh Perseroan, persetujuan sebagaimana dimaksud akan dianggap juga sebagai pemberian persetujuan atas rangkaian proses Rencana Go Private dan Delisting yang akan ditempuh Perseroan, meliputi:

- a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
- b. Penghapusan pencatatan saham Perseroan dari BEI/Delisting;
- c. Penunjukan pihak-pihak profesi penunjang yang diperlukan;
- d. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Rencana Go Private, termasuk perubahan nama Perseroan; dan
- e. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil setiap dan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan poin (a), (b), (c) dan (d).

VI. PERMASALAHAN HUKUM DAN PERSETUJUAN/PEMBERITAHUAN PIHAK KETIGA

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak sedang menghadapi permasalahan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga yang secara material dapat mempengaruhi Rencana Go Private dan Delisting Perseroan dan tidak terdapat perkara hukum yang material yang sedang berjalan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat kewajiban untuk memperoleh izin, persetujuan terlebih dahulu, atau melakukan pemberitahuan terlebih dahulu dari/kepada pihak ketiga mana pun yang menjadi prasyarat dalam pelaksanaan Rencana Go Private & Delisting Perseroan.

VII. DAFTAR TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA GO PRIVATE DAN DELISTING

Perkiraan tanggal-tanggal penting sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting adalah

sebagai berikut¹:

No	Aktivitas	Tanggal
1.	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB kepada OJK	7 Mei 2026
2.	Penyampaian Rencana Go Private dan Delisting ke BEI cc OJK	15 Mei 2026
3.	Pengumuman RUPSLB dan Keterbukaan Informasi Rencana Go Private dan Delisting	15 Mei 2026
4.	Tanggal DPS Pemegang Saham yang berhak hadir	26 Mei 2026
5.	Pemanggilan RUPSLB	1 Juni 2026
6.	RUPSLB	23 Juni 2026
7.	Penyampaian Pernyataan Penawaran Tender Sukarela kepada OJK dan Pengumuman Pernyataan Penawaran Tender Sukarela kepada Masyarakat	19 Agustus 2026
8.	Perkiraan tanggal pernyataan efektif Penawaran Tender Sukarela dari OJK	3 September 2026
9.	Perkiraan tanggal pengumuman perbaikan atau penambahan atas Pernyataan Penawaran Tender Sukarela – Final	4 September 2026
10.	Perkiraan Masa Penawaran Tender Sukarela dimulai	7 September 2026
11.	Perkiraan Masa Penawaran Tender Sukarela berakhir	7 Oktober 2026
12.	Tanggal akhir pembayaran Penawaran Tender Sukarela	19 Oktober 2026
13.	Pelaporan hasil Penawaran Tender Sukarela ke BEI	22 Oktober 2026
14.	Pelaporan hasil Penawaran Tender Sukarela ke OJK oleh Organon LLC	30 Oktober 2026
15.	Perkiraan persetujuan Menteri Hukum atas perubahan anggaran dasar Perseroan	16 November 2026
16.	Perkiraan permohonan pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada OJK	18 November 2026
17.	Perkiraan OJK mencabut efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas dan/atau Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik	8 Desember 2026
18.	Perkiraan BEI membatalkan pencatatan Efek	30 Desember 2026
19.	Perkiraan KSEI membatalkan penitipan kolektif	30 Desember 2026

VIII. PIHAK INDEPENDEN

Pihak-pihak independen yang telah ditunjuk Perseroan untuk membantu Perseroan dalam Rencana Go Private dan Delisting:

Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm
Alamat : Menara Batavia, Lantai 7,
 Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126, Jakarta Pusat
Nama Partner : Iwan Setiawan, S.H.
No. STTD : STTD.KH-145/PJ-1/PM.2/2023
Surat Penunjukan dari Perseroan : Surat No. 024/CS-OPI/III/2025 tanggal 10 Maret 2025 perihal Penunjukan Selaku Konsultan Hukum
Tugas Pokok : Tugas utama Konsultan Hukum sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting adalah untuk memberikan nasihat hukum kepada Perseroan tentang perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan penghapusan pencatatan saham-saham dari BEI dan memastikan bahwa Rencana Go Private dan Delisting dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan Efek : PT Bahana Sekuritas

¹ tanggal-tanggal penting di atas dibuat untuk informasi awal kepada pemegang saham. Seluruh proses akan bergantung pada proses persetujuan Pemegang Saham, OJK, BEI, KSEI serta instansi yang berwenang lainnya.

Alamat : Gedung Graha CIMB Niaga Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58,
Jakarta Selatan, 12190

Nama Partner : Tulus Nababan
No. Izin Usaha : - KEP-5/PM/1992: Izin Usaha Perantara Pedagang Efek
- S-144/PM.21/2017: Kegiatan lain sebagai Penasehat Keuangan

Surat Penunjukan dari Perseroan : Surat No. 025/CS-OPI/III/2025 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penunjukan Selaku Prosesor, Broker Beli, Broker Jual, Penasihat Keuangan

Tugas Pokok : Tugas utama Perusahaan Efek sehubungan dengan Rencana Go Private dan Delisting adalah untuk memberikan nasihat atas persyaratan pasar modal kepada Perseroan tentang perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan penghapusan pencatatan saham-saham dari BEI dan serta membantu pemegang saham utama Perseroan sebagai perusahaan efek yang ditunjuk untuk pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela.

IX. INFORMASI LAIN

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran seluruh informasi material yang disampaikan dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah wajar dan benar serta tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan adanya informasi yang disampaikan menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan

Apabila Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, Anda dapat berkonsultasi dengan wakil perantara pedagang efek, wakil perusahaan efek terdaftar, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana Go Private dan Delisting dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja Perseroan pada pukul 09.00 – 17.00 WIB, dengan informasi sebagai berikut:

PT Organon Pharma Indonesia Tbk

Sinarmas MSIG Tower, Lantai 37, unit 102 & 106,
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 21,
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon: (021) 31107009
Website: <https://www.organon.com/indonesia/>
Email: arie.noviandari.arie.noviandari@organon.com

PT Ficomindo Buana Registrar

Jalan Kyai Caringin Nomor 2-A
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta 10150
Telepon: (021) 22638327

Direksi Perseroan
19 Juni 2026